

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli, wawancara dengan Ibu Danaria Lase, dan observasi di kelas XI-Kreatif yang dilakukan peneliti di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli, maka peneliti dapat kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi adalah hal terpenting dalam kegiatan pembelajaran karena interaksi adalah hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik yang dimana guru sebagai yang mempengaruhi dan peserta didik sebagai yang dipengaruhi. Untuk itu pengembangan interaksi dalam pembelajaran yang efektif di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli telah melalui metode belajar yang inovatif dan variatif, mengidentifikasi kemampuan siswa melalui evaluasi belajar siswa, membimbing dan mendampingi melalui kepedulian atas masalah peserta didik, kemampuan komunikasi dan pengelolaan kelas, serta penggunaan teknologi pembelajaran
2. Kendala yang dihadapi Guru dalam pengembangan interaksi pada anak didik dalam proses belajar mengajar yaitu kondisi anak didik yang kurang berinteraksi yang disebabkan oleh rasa kurang percaya dirinya seorang siswa tersebut, dan tingkat inteligensi setiap anak didik yang berbeda-beda yang disebabkan oleh faktor intern maupun eksternal anak didik tersebut.
3. Adapun upaya yang dapat dilakukan Guru dalam mengatasi kendala interaksi tersebut, yaitu dengan memahami peserta didik, memahami kondisi peserta didik, dan mengidentifikasi potensi yang dimiliki setiap siswa.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Diharapkan kepada guru untuk terus meningkatkan dan mengembangkan metode interaksi dalam setiap pembelajaran di dalam kelas karena setiap kondisi peserta didik akan berbeda-beda dan berkembang disetiap generasi dan menjalin hubungan komunikasi yang baik antara rekan-rekan pendidik

lainnya.

2. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya selalu mengidentifikasi dan memantau hambatan-hambatan yang sering ditemui oleh guru dan peserta didik
3. dalam pembelajaran, serta memfasilitasi guru dalam bentuk pelatihan-pelatihan dan perlengkapan belajar seperti teknologi yang berguna dalam pembelajaran
4. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menjalani proses pembelajaran dengan baik, bersikap terbuka dan interaktif terhadap guru maupun sesama siswa, dan menggunakan sumber daya yang ada secara cermat untuk dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas, efektif dan tuntas.
5. Bagi peneliti untuk selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan dan sumber referensi untuk penelitian yang lebih baik dan menyeluruh mengenai pengembangan interaksi dalam pembelajaran.